

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis kelayakan usaha tani dengan nilai R/C rasio yang diperoleh yaitu 2,80 (nilai R/C >1), BEP produksi 1.427 kg, BEP harga jual Rp. 1.070/kg, BEP penerimaan Rp. 1.022.727,27, dan nilai ROI yang mencapai 180% hal ini menunjukkan bahwa usaha bokashi limbah ternak kerbau layak untuk diusahakan secara ekonomis.
2. Pemberian bokashi limbah ternak kerbau terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman, seperti tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang dan volume akar tanaman gaharu.
3. Pemberian bokashi limbah ternak kerbau dengan dosis 600 gram/tanaman (B3) memberikan pengaruh terbaik bagi pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang dan volume akar tanaman gaharu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka penulis menyarankan:

1. Disarankan untuk terus mengembangkan usaha bokashi limbah ternak kerbau, selain hasil analisis menunjukkan bahwa usaha bokashi limbah ternak kerbau menguntungkan secara ekonomis ketersediaan bahan juga yang tergolong melimpah dan dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Namun pada hasil analisis laboratorium menunjukkan bahwa beberapa kandungan pada bokashi masi perlu untuk ditingkatkan.
2. Agar memperoleh pertumbuhan tanaman yang baik maka disarankan untuk menggunakan dosis 600 gram/ tanaman untuk mendukung pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang serta volume akar.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji perlakuan yang sama pada jenis tanaman lain untuk mengetahui efektivitas pengaruh perlakuan pada pertumbuhan tanaman yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat digunakan secara lebih luas.